

**ANALISIS KERJASAMA INDONESIA KAMBOJA DALAM
MENYELESAIKAN PERDAGANGAN MANUSIA TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Zainur Rohim
NIM. 18.95.0075

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**ANALISIS KERJASAMA INDONESIA KAMBOJA DALAM
MENYELESAIKAN PERDAGANGAN MANUSIA TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi S1- Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Zainur Rohim

NIM 18.95.0075

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KERJASAMA INDONESIA KAMBOJA DALAM
MENYELESAIKAN PERDAGANGAN MANUSIA TAHUN 2020-2024**

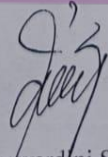
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Zainur Rohim
NIM. 18.95.0075

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 8 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardni S.IP M.A
NIK. 190302305

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS KERJASAMA INDONESIA KAMBOJA DALAM
MENYELESAIKAN PERDAGANGAN MANUSIA TAHUN 2020-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Zainur Rohim
NIM. 18.95.0075

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal bln tahun

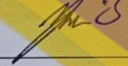
Nama Penguji

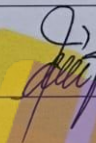
Yoga Suharman, S.IP. M.A
NIK. 190302294

Aditya Maulana Hasymi, S.IP. M.A
NIK. 190302367

Seftina Kuswardini, S.IP. M.A
NIK. 190302305

Tanda Tangan





Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
23 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 21 Juli 2025


Zainur Rohim
NM. 18.95.0075

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Hadirnya penulis disini tak luput dari adanya banyak peran yang memberikan dukungan baik moral, materi, dan juga doa. Teruntuk itu penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan juga Ibu penulis, M. Hasanudin dan Badriatul Khasanah atas doa, kasih sayang dan segala pengorbanan yang telah dilakukan. Tak banyak kata yang bisa penulis ucapkan selain maaf dan terimakasih.
2. Bapak dan Ibu mertua, Maryoso dan Mujiati terima kasih untuk doa serta dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Istri penulis, Nadya Octaviani yang selalu berada disamping, mendoakan, mendukung serta menghibur disaat penulis berada dititik terendah. Terima kasih atas segala suka dukanya.
4. Putraku lanang, M. Ilyas Pradana yang selalu memperlihatkan tingkah lucunya sehingga ayah bias tersenyum kembali disaat posisi jenuhnya. Terima kasih atas tangis, rewel, senyum dan tawamu setiap hari
5. Seluruh keluarga penulis kakek, nenek, paman, bibi serta adik penulis yang tentunya juga memberikan doa serta dukungan agar penulis bisa menyelesaikan studi yang sempat tertunda ini
6. Kepada para Dosen Hubungan Internasional, yang telah memberikan ilmu dan juga dedikasinya sehingga penulis bisa berada pada titik ini. Terima kasih dan mohon maaf penulis ucapkan.
7. Teman seperjuangan HI18, yang telah memberikan banyak warna selama penulis mengemban pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat dan juga karunianya penulis bisa menyelesaikan penyusunan tugas akhir yakni Skripsi yang berjudul “Analisis Kerjasama Indonesia Kamboja Dalam Menyelesaikan Kenaikan Perdagangan Manusia Tahun 2020-2024”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Hubungan internasional. Oleh karena itu disini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait diantaranya:

1. Orang tua dan juga keluarga, yang telah memberikan doa dan dukungan agar penulis bisa menyelesaikan studi yang sempat tertunda. Menjadi sebuah harapan awal untuk generasi selanjutnya didalam keluarga besar
2. Istri dan Putra penulis, terima kasih selalu berada disisi, setiap suka dan dukanya kita lewati, sehingga penulis bias menyelesaikan tugas akhir ini. Maaf belum bisa menjadi suami dan ayah yang baik, semua berproses dan diusahakan.
3. Ibu Seftina Kuswardini S.IP M.A selaku Dosen pembimbing dan juga Kaprodi Hubungan internasional, terima kasih atas arahan dan juga waktu yang telah diluangkan untuk membimbing penulis.
4. Bapak Yoga Suharman S.IP M.A selaku Dosen Hubungan Internasional terima kasih telah memberikan ilmu serta wawasan pembelajaran selama penulis mengemban studi
5. Bapak Aditya Maulana Hasymi S.IP M.A selaku Dosen hubungan internasional yang telah memberikan pengetahuan dan juga wawasan penulis ucapkan terima kasih
6. Kepada para Dosen yang tidak bisa penulis sebutkan, penulis ucapkan terima kasih atas dedikasi serta semangat yang telah diberikan kepada penulis
7. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
8. Bapak Emha Taufiq Lutfi S. T., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
9. Kepada seluruh teman-teman terutama angkatan HI18, terimakasih sudah memberikan warna baru selama penulis mengemban studi di Universitas Amikom Yogyakarta

DAFTAR ISI

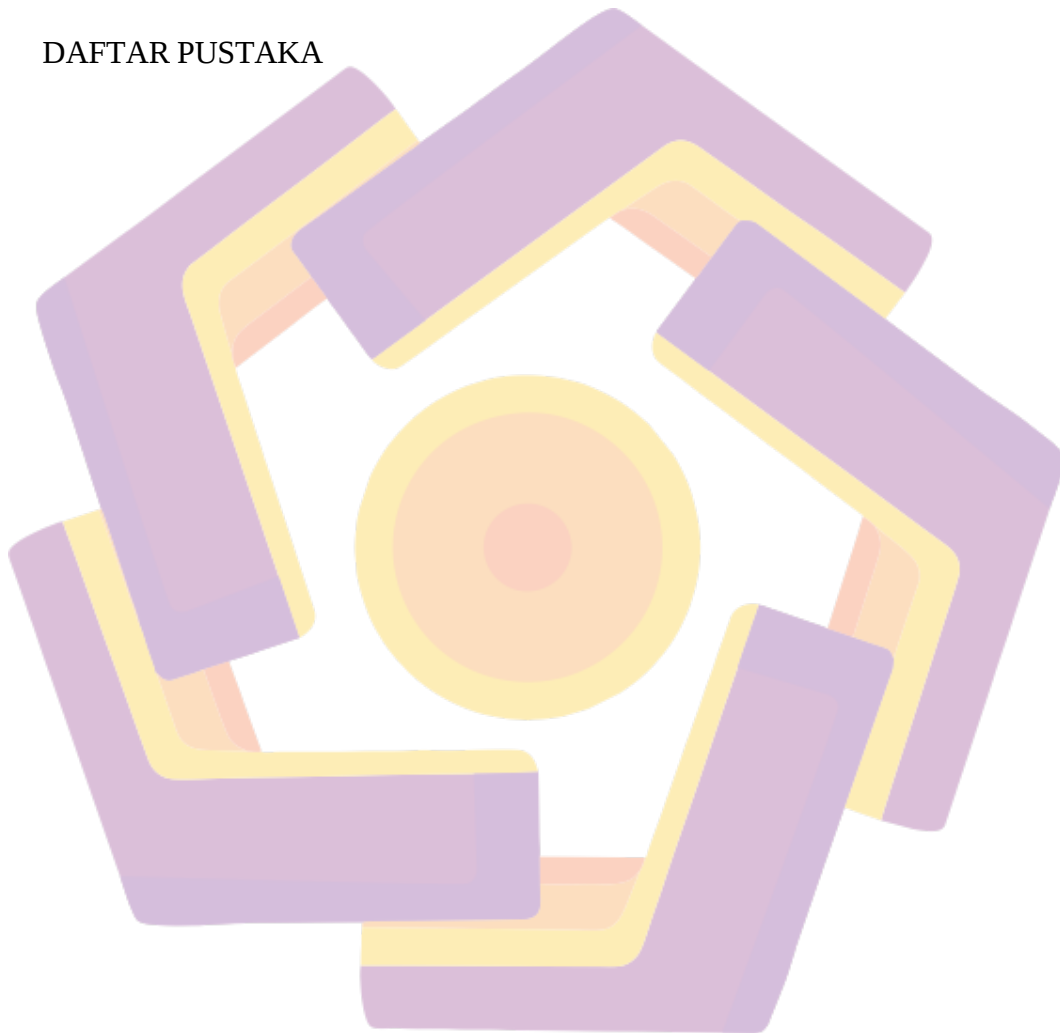
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
SUMMARY	viii
RINGKASAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teoritis	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Berfikir.....	19
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Teknik Analisis.....	23
 BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Dinamika Kerja Sama Indonesia–Kamboja Tahun 2020–2024 terkait Perdagangan Orang.....	24

4.2 Peningkatan WNI yang menjadi korban Perdagangan Manusia di Kamboja..	34
4.3 Upaya Menyelesaikan Kenaikan Perdagangan Manusia antara Indonesia dan Kamboja.....	40

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA



SUMMARY

The high number of Indonesian citizens (WNI) seeking to travel to Cambodia is undoubtedly influenced by economic and social factors. Countries with a high number of migrant workers typically have economic and social conditions that attract these workers. This is one of the main causes behind the rise of human trafficking in Cambodia. This study uses the theoretical approach of international cooperation by Holsti (1988), which views international cooperation including that between Indonesia and Cambodia as a reciprocal relationship in which cooperating states can influence each other through their actions, images, and policies. In the context of the rising human trafficking cases, such cooperation is deemed necessary because this crime cannot be addressed unilaterally. The objective of this research is to analyze the cooperation between Indonesia and Cambodia in addressing the increase in human trafficking. The primary sources of this study are articles, journals, and relevant websites. This study concludes that there have been cases of human trafficking in Cambodia, with a notable increase in trafficking, particularly involving Indonesian citizens, between 2020 and 2024. Therefore, efforts are needed to address these cases. One such effort is the international cooperation between the governments of Indonesia and Cambodia through the establishment of a Memorandum of Understanding (MoU). This MoU focuses on the prevention of human trafficking, protection of victims, and enforcement of the law. The MoU includes provisions for regular meetings between officials of both countries to enhance coordination and effectiveness in handling human trafficking cases. A key aspect of the agreement is the exchange of migration information, covering data on the number, destinations, and travel patterns of migrants. It also regulates the lawful and orderly movement of people. Cambodia and Indonesia will collaborate to ensure that the movement of individuals between the two countries is conducted in accordance with applicable legal procedures, including visa arrangements, residence permits, and work permits. Additionally, both countries will undertake joint efforts to combat smuggling and human trafficking, including preventive actions, law enforcement, and victim protection. The MoU also addresses the issue of travel document fraud, focusing on the identification and prosecution of those involved in the forgery of passports and visas. Moving forward, cooperation between Indonesia and Cambodia in combating human trafficking should be directed toward integrating law enforcement, victim protection, and prevention of root causes. Strong, transparent, and human rights-based collaboration is key to sustainably addressing human trafficking.

Keywords: International Cooperation, Human Trafficking, Indonesia-Cambodia

RINGKASAN

Tingginya WNI yang ingin berangkat ke Kamboja ini tentunya dipengaruhi faktor ekonomi dan sosial, yang dimana Negara-negara dengan jumlah pekerja migran yang tinggi biasanya memiliki faktor ekonomi dan sosial yang menarik bagi pekerja migran. Hal inilah yang menyebabkan meningkatnya perdagangan manusia di kamboja. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori kerjasama internasional Holsti (1988) yang memandang kerjasama internasional, termasuk antara Indonesia dan Kamboja, sebagai suatu hubungan timbal balik di mana negara-negara yang bekerja sama dapat saling memengaruhi melalui tindakan, citra, dan kebijakan mereka. Dalam konteks kenaikan perdagangan orang, kerjasama ini dipandang perlu karena kejahatan ini tidak dapat ditangani secara unilateral. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kerjasama indonesia kamboja dalam menyelesaikan kenaikan perdagangan manusia. Sumber utama ini berasal dari sumber artikel, jurnal serta web yang relevan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Adanya kasus perdagangan manusia di kamboja dan meningkatnya perdagangan manusia yang terutama WNI di Kamboja di tahun 2020-2024, diperlukan upaya untuk menyelesaikan kasus tersebut. Adapun upaya yang dilakukan yaitu pemerintah Indonesia dan Kamboja melakukan kerjasama Internasional dengan membuat Memorandum of Understanding (MoU). MoU ini tentunya berfokus pada pencegahan perdagangan manusia, perlindungan korban, dan penegakan hukum. MoU tersebut mencakup penyelenggaraan pertemuan rutin antara pejabat kedua negara untuk meningkatkan koordinasi dan efektivitas dalam menangani kasus-kasus perdagangan manusia. Terutama dalam kesepakatan kedua negara sepakat untuk melakukan pertukaran informasi migrasi, yang mencakup data tentang jumlah, tujuan, dan pola perjalanan migran. Mengatur pengaturan perpindahan orang secara sah dan tertib. Kamboja dan Indonesia akan berkolaborasi untuk memastikan bahwa perpindahan orang antara kedua negara dilakukan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku, termasuk pengaturan visa, izin tinggal, dan izin kerja. Serta melakukan upaya bersama untuk melawan penyelundupan dan perdagangan manusia, termasuk tindakan pencegahan, penegakan hukum, dan perlindungan bagi korban. Selain itu, MoU ini mencakup penanganan kasus penipuan dokumen perjalanan, dengan fokus pada identifikasi dan hukuman bagi pelaku penipuan paspor dan visa palsu. Dan kedepan, kerja sama Indonesia-Kamboja dalam menangani perdagangan orang harus diarahkan pada integrasi antara penegakan hukum, perlindungan korban, dan pencegahan akar masalah. Kolaborasi yang kuat, transparan, dan berbasis hak asasi manusia adalah kunci untuk mengatasi TPPO secara berkelanjutan

Kata kunci: Kerjasama internasional. Perdagangan orang, Indonesia-Kamboja